

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Demokrasi Indonesia menjadi hal yang utama bagi masyarakat yang dapat mencerminkan kemakmuran dalam bernegara. Akhir tahun 2023 Jokowi digadang-gadang sebagai biang kemunduran demokrasi, hal ini ditandai dengan mudahnya Gibran Rajasa maju sebagai calon wakil presiden yang kurang memenuhi persyaratan secara usia, lalu mudahnya putusan MK dalam mengubah persyaratan usia oleh karena faktor keluarga antara Anwar Usman dan Presiden Jokowi. Dengan demikian Presiden dipandang memiliki pengaruh dalam mencampuri sistem hukum, Selain hal tersebut 2024 yang menjadi tahun terakhir Jokowi memerintah, Jokowi banyak mengejutkan masyarakat oleh karena pendapatnya terkait presiden boleh kampanye atau memihak dengan mengutip Undang – undang, yang mana secara penjabaran presiden boleh berkampanye apabila presiden tetap maju mencalonkan dirinya kembali. Kegiatan tersebut jelas merupakan kesalahan yang dapat mengundang ketidak seimbangan dalam pemilu.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pengemasan atau framing berita dari Kompas.Id dan CNN Indonesia memiliki perbedaan yang signifikan. Dari Kompas.Id perbedaan tersebut dapat dilihat dari bagaimana media menghadirkan bingkainya terhadap sosok Kaesang, hingga pendapat presiden boleh kampanye yang juga didukung oleh pendapat dari tokoh politik yang tidak seratus persen menyalahkan tindakan Jokowi, yang menjadi salah satu menurunnya demokrasi. Sedangkan CNN

Indonesia dalam pengemasan berita, sesuai dengan kata kunci yang telah ditentukan oleh penulis, CNN Indonesia menghadirkan berita yang telah dikonstruksi dengan melibatkan para tokoh pengkritik Pemerintahan Jokowi.

Dari sajian berita yang telah ditebitkan oleh Kompas.Id dan CNN Indonesia, berita tersebut telah di analisis menggunakan metode Analisis Framing Gamson dan Modigliani, yang mengembangkan dua peangkat penting yakni Feame Devices dan Resoning Device, dimana didalamnya terdapat elemen penelitian berupa *Metaphors, Catchphrase, Examples, Depiction, Visual Image*. Serta *Roots, appeals to principle, dan Consequence*. Dalam hasil pengkonstruksian berita terdapat satu kata metafora yang ada dalam beberapa berita “Politik Dinasti namun dikemas berbeda Kompas.Id membingkai dengan menghubungkan dengan bagaimana masa kejayaan demokrasi Indonesia diawal pemerintahannya sampai dengan saat ini Jokowi membangun dinasti. Sedangkan CNN membingkai di era saat ini ketika Dinasti politik sudah benar benar terbangun.

Dinasti Politik menjadi rujukan bagaimana demokrasi indonesia saat ini mengalami regresi hingga fenomena ini trurut menarik perhatian media luar negri Politik Dinasti dapat dimaknai sebagai mana Jokowi melibatkan keluarga dalam urusan pemerintahan. Meskipun CNN Indonesia memiliki korelasi dengan Trans Media yang adalah milik Chairul Tanjung, dan Kompas banyak diakui sebagai media Independen. Dari hasil analisis ini Kompas.id tetap terlihat bahwa ada kecenderungan terhadap pemerintahan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis framing yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya

5.2.1 Saran Praktis

Peneliti menyarankan pada dua media yakni Kompas.Id dan CNN Indonesia. Media diharapkan untuk lebih memperhatikan keseimbangan dalam penyajian berita, dengan tetap berpegang pada kode etik jurnalistik yang menjadi pedoman dalam mempublikasi berita, yang menjadi kebutuhan masyarakat.

5.2.2 Saran Akademis

Secara akademis peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan paradigma kritis dalam melakukan analisis *framing*. Pendekatan paradigma kritis memungkinkan peneliti untuk tidak hanya melihat bagaimana media membingkai isu-isu tertentu, tetapi juga untuk mengungkap struktur kekuasaan, ideologi, dan dominasi yang ada di balik pembedaan tersebut. Penggunaan metode analisis framing dari model lainnya juga dapat memperluas pandangan terkait analisis framing dengan tidak berpatok pada model Gamson dan Modigliani. Selain itu dapat melanjutkan penelitian Framing dengan tema yang tidak terbatas pada pra pemilu, dengan

menambah periode penelitian pada saat pemilu berlangsung atau pasca pemilu.